

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Miftahul Umaroh atau yang lebih di kenal Mita mempunyai latar belakang keadaan sosial yang kurang baik. Mita lahir dengan keadaan *premature* dan teracuni oleh air ketuban, karena kondisi ekonomi yang lemah orang tua Mita tidak mampu melakukan perawatan secara *intensif*, sehingga Mita hanya dirawat di rumah dengan peralatan dan kadar gizi apa adanya. Ayah Mita juga menderita tuna grahita, pada saat Mita berusia 3 tahun ayahnya meninggal dunia. Tidak lama kemudian, adiknya juga meninggal dunia sedangkan ibunya hanya bekerja sebagai pedagang kaki lima dan pembantu rumah tangga. Sejak saat itu Mita kurang mendapatkan perhatian dan pendidikan yang layak, selain itu Mita juga dijauhi teman sebayanya sehingga seringkali subyek tidak mempunyai teman dalam bermain.

Kemandirian yang ditunjukkan Mita antara lain, mandi dengan bersih , makan dan minum, mencuci piring kotor bekas makanannya dan ibunya, menyapu dan mengepel lantai rumah, mengaji dirumah, mengikuti dan kegiatan kemasyarakatan berupa pengajian rutin. Bentuk kemandirian yang selalu Mita lakukan adalah mandi dengan bersih makan dan minum, mencuci piring kotor bekas makanannya dan ibunya, menyapu, dan mengikuti pengajian rutin. Sedangkan untuk mengepel dan mengaji di rumah frekuensinya tergolong jarang.

Faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan kemandirian subyek adalah pendidikan. Setelah subyek mendapatkan pelatihan bina diri dari sekolahnya,

Mita menjadi lebih terampil dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Selain itu Pola asuh permisif yang tidak berlebihan yang diterapkan oleh orang tuanya juga berperan dalam terwujudnya kemandirian pada Mita, ibunya memberi kebebasan penuh kepada subyek untuk menentukan kegiatan yang dilakukannya. Sikap orang tuanya yang seperti ini mendorong subyek menjadi percaya diri, mandiri, dan memiliki penyesuaian sosial yang cukup baik.

Kondisi psikis Mita setelah mendapatkan pelatihan bina diri adalah semakin percaya diri dalam pergaulan, ini ditunjukkan dengan cara Mita selalu mengikuti kegiatan kemasyarakatan berupa pengajian rutin dalam lingkup RW. Selain itu Mita juga mampu menorehkan prestasi di SLB tempatnya belajar, dia menjadi juara III lomba lari se Surabaya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi orang tua hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif. berkenaan dengan upaya untuk memahami pola didik anak yang semakin kompleks sejalan dengan tugas kemandirian sesuai dengan perkembangannya.
2. Bagi seluruh lapisan masyarakat diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menggugah kesadaran bersama untuk membina dan menjaga proses perkembangan kemandirian anak –anak bangsa, terutama mereka yang mempunyai hambatan dalam kemandirian yaitu anak-anak penyandang tuna grahita, agar dapat tercipta dan membentuk pribadi tunas-tunas bangsa yang mandiri dan produktif.
3. Untuk kepentingan ilmiah diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak terhenti tetapi lebih berkembang. dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih kompleks sehingga hasilnya jauh lebih sempurna.